

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Kasus kematian bayi di RSUD Kota Semarang pada tahun 2015 berjumlah 105 bayi. Paling banyak terjadi kematian bayi adalah pada bulan Juli, jumlahnya cenderung tidak stabil setiap bulannya karena tiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan.
2. IUFD atau kematian janin dalam rahim merupakan diagnosa bayi terbanyak yang mengalami kematian. Kematian bayi dengan diagnosa IUFD di RSUD Kota Semarang sebanyak 45 bayi yang mengalami kematian atau sebesar 42,9%.
3. Umur bayi yang sering terjadi kematian yaitu pada umur 0-7 hari, ini menunjukkan kematian bayi atau kematian neonatal yang terjadi di RSUD Kota Semarang sebagian besar kematian neonatal dini yang terjadi karena faktor dari ibu yang melahirkan ataupun kelainan sejak dalam kandungan. Kematian bayi umur 0-7 hari di RSUD Kota Semarang sebanyak 86 bayi (81,9%).
4. Jenis kelamin bayi laki-laki cenderung lebih tinggi jumlah kematiannya daripada bayi dengan jenis kelamin perempuan. Kematian bayi berjenis kelamin laki-laki berjumlah 64 bayi yang mengalami kematian atau sebesar (61%).
5. Berat badan bayi 1000-2500 gram cenderung mengalami kematian, di RSUD Kota Semarang kematian bayi menurut berat badan lahir rendah sebanyak 46 bayi (43,8%).

6. Penyebab kematian bayi di RSUD Kota Semarang adalah IUFD napas yaitu sebanyak 45 bayi atau sebesar 42,9%.
7. Umur ibu yang bayinya mengalami kematian terbanyak adalah umur ibu dengan rentang 20-34 tahun yaitu sebanyak 72 ibu (68,6%).
8. Paritas ibu terbanyak adalah ibu yang belum pernah mempunyai anak dan paling banyak adalah kehamilan pertama dengan jumlah 42 ibu atau sebesar 40%.

## **B. Saran**

1. Ibu hamil wajib memeriksakan kandungannya minimal 3 kali.
2. Rumah Sakit memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang kehamilannya ketika kontrol.
3. Rumah sakit melakukan pengawasan intensif kepada bayi yang mengalami kelainan sejak dalam kandungannya maupun karena faktor ibu.
4. Mencukupi gizi ibu hamil.
5. Setelah menikah ibu melakukan konsultasi dengan dokter tentang rencana kehamilannya.
6. Perlu penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor kematian bayi yang disebabkan oleh ibu dalam skala yang lebih luas.